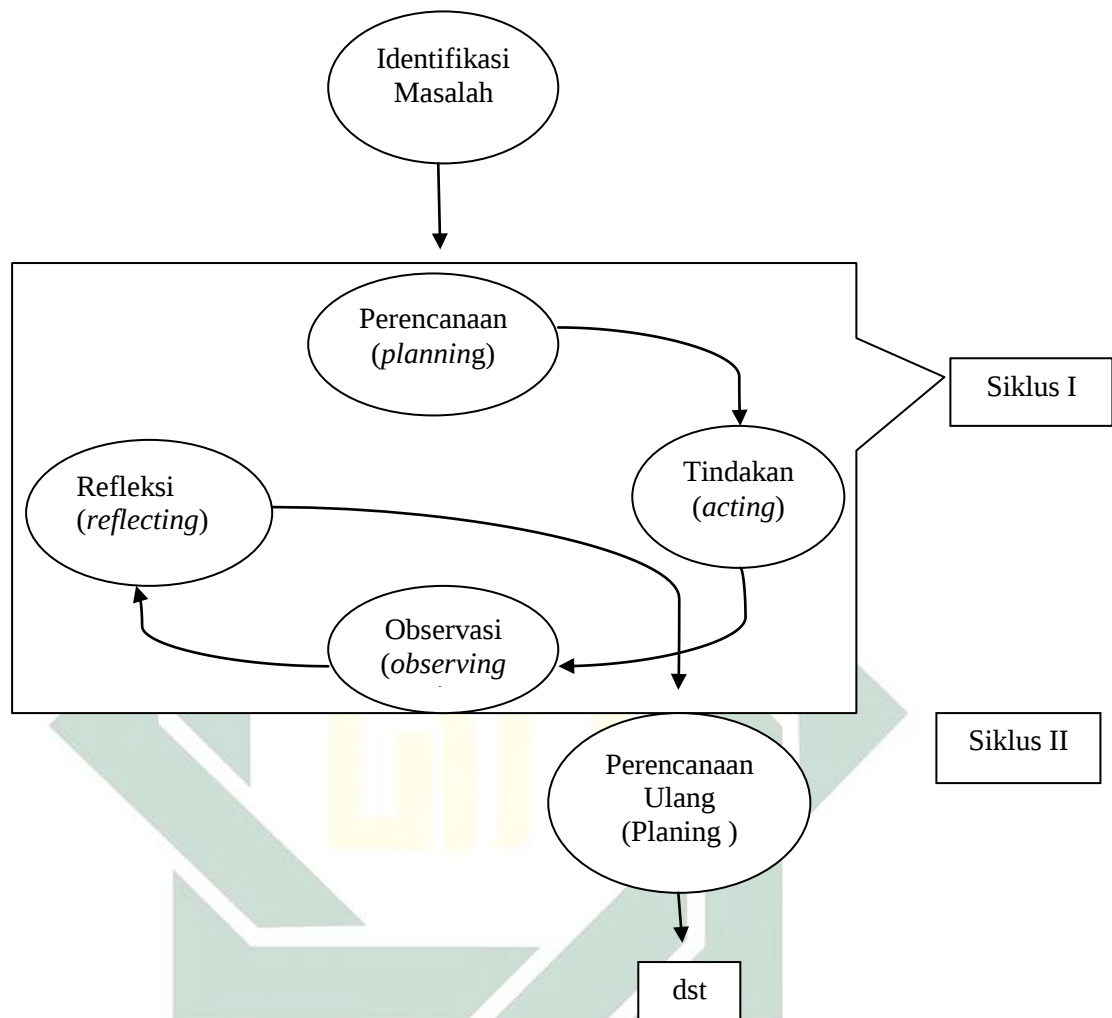


Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Acting* (pelaksanaan tindakan)
3. *Observing* (observasi)
4. *Reflecting* (refleksi)

³ Ibid hal 8

[illegible]



Gambar 3.1
Gambar Alur PTK menurut Kurt Lewin⁵

Sebelum melakukan PTK, terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk menemukan masalah, melakukan identifikasi masalah, menentukan batasan masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah dengan merumuskan hipotesis tindakan sebagai pemecahan, menentukan

⁵ Hamim, Nur dan Salamah , Husniyatus, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT.Revka Petra Media,2009), h.65-66

- Tanggal 26 Maret 2015 mata pelajaran Matematika kelas V Siklus I
- Tanggal 8 April 2015 mata pelajaran Matematika kelas V Siklus II

4. Karakteristik Subjek Penelitian

- a. Siswa pada tahap berfikir konkret/nyata, dibuktikan dengan sulitnya siswa menerima materi yang abstrak tanpa adanya contoh yang konkret.
- b. Ada kecenderungan suka memuji diri sendiri. Hal ini dibuktikan ketika salah seorang siswa tidak bisa mengerjakan, maka siswa yang bisa memuji diri seperti mengatakan, “itukan mudah, masa tidak bisa”
- c. Minat kepada kehidupan praktis sehari-hari. Karakter ini terbukti pada saat mengerjakan soal yang memerlukan proses menghitung dan guru berkeinginan agar siswa menuliskan secara lengkap langkah-langkah pengerjaannya tetapi siswa menawarkan agar cara atau langkah-langkahnya pengerjaannya tidak perlu, yang terpenting adalah jawabannya.

5. Objek Penelitian

Mata pelajaran yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran matematika dengan objek materi jaring – jaring kubus. Materi ini merupakan salah satu yang dibahas pelajaran matematika kelas V semester genap sebagaimana tertuang dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standart isi suatu pendidikan atau KTSP.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar sebelum penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dengan responden guru mata pelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya yaitu Ibu Bidayatun Nihlah S.Pd. Peneliti juga wawancara kepada beberapa siswa kelas V untuk mengumpulkan data hasil belajar setelah penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

⁷ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), h.126.

Wawancara Guru

1. Apakah ada permasalahan di mata pelajaran matematika semester ini? Apa permasalahannya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa materi jaring-jaring kubus sebelumnya?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran materi jaring-jaring kubus?
4. Apakah ada media pembelajaran yang digunakan? Seberapa efisienkah media tersebut?
5. Indikator apakah yang belum tercapai ketika pembelajaran tentang jaring-jaring kubus?

Wawancara Siswa

1. Bagaimana dengan pembelajaran tentang jaring-jaring kubus?
Apakah adek sudah faham semua materinya?
2. Apakah ada kesulitan ketika memahami materi jaring-jaring kubus?
Jika ada, apa kesulitannya?
3. Dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) yang telah dilaksanakan, bagaimana tanggapan adek tentang itu? Apakah menarik dan mudah mengerti materinya?
4. Apakah pembelajaran dengan pendekatan PMRI menyenangkan?
Apa alasannya?

5. Bagaimana nilai adek ketika belum dan sudah menggunakan pendekatan PMRI?

b. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.⁸ Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa pada saat penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) selama proses penelitian berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*
- 2) Aktifitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)*

Tabel 3.1
Lembar Observasi Guru

NO	Aspek yang diamati	Skor			
I	Persiapan	1	2	3	4
	a. Perangkat Pembelajaran				
	b. Semangat dan konsentrasi dalam mengajar				
II	Pelaksanaan				

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h.139

	Kegiatan Awal				
	a. Mengawali pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa				
	b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
	c. Guru melakukan apersepsi dengan menunjukkan gambar dadu dan rubik, kemudian guru mengajukan pertanyaan (Siapakah yang tahu dadu dan rubik. Siapakah dari kalian yang pernah memainkannya? berbentuk apakah dadu dan rubik ini?)				
	Kegiatan inti				
	Ekplorasi				
	a. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan pengertian, sifat dan unsur kubus				
	b. Guru mempersilahkan siswa mengacungkan tangan untuk menyebutkan kembali hal tentang kubus				
	c. Guru menjelaskan bahwa kubus memiliki beberapa rumus dan beberapa bentuk jaring-jaring kubus				
	Elaborasi				
	a. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (tiap kelompok 5 siswa)				
	b. Guru membagikan LK tentang jaring-jaring kubus				
	c. Guru meminta siswa berkelompok untuk menyelesaikan LK yang telah dibagikan				
	d. Guru meminta siswa menggambar jaring-jaring kubus dengan berbagai cara kemudian menggambarinya pada LK dan diarsir dengan baik				
	e. Guru berkeliling memperhatikan pekerjaan siswa				
	f. Guru meminta tiap kelompok yang memiliki jawaban berbeda maju kedepan kelas untuk menuliskan jawaban				

1. Rumus menghitung prosentase ketuntasan kelas:

Menurut sudjana, bahwa menghitung prosentasi menggunakan rumusan sebagai berikut:¹²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan: P = presentase ketuntasan

F = frekuensi (banyaknya siswa yang tuntas)

N = jumlah siswa keseluruhan

2. Menghitung rumus nilai rata-rata (*mean*)

Nilai rata – rata yang diperoleh= $\frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$ (3.2)

Hasil penilaian yang diperoleh tersebut diklasifikasikan menjadi penyekoran nilai rata-rata kelas dengan menggunakan kreteria standar penilaian sebagai berikut:

90 – 100 : sangat baik

80 – 89 : baik

70 – 79 : cukup

0 – 69 : rendah

3. Menghitung nilai observasi:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \dots\dots\dots (3.3)$$

¹² Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Matrina, 1988), h.131

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi. Peneliti bertindak sebagai pengajar dan guru mata pelajaran bertindak sebagai pengamat. Peneliti dan kolaborator bertugas penuh dalam pelaksanaan penelitian baik dalam kegiatan awal perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi dalam tiap – tiap pelaksanaan pembelajaran.

a) Nama : Khusnul Isma Nuriza

b) NIM : D07211009

c) Jenis Kelamin : Perempuan

d) Mitra Kerja : MI Muhammadiyah 23 Surabaya

a) Nama : Bidayatun Nihlah, S.Pd

b) Jenis Kelamin : Perempuan

c) Jabatan Fungsional : Guru Matematika Kelas V

d) Unit Kerja : MI Muhammadiyah 23 Surabaya